

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akomodasi merupakan suatu tempat yang telah disediakan untuk memenuhi kebutuhan orang yang sedang berpergian sebagai tempat beristirahat maupun tempat tinggal untuk sementara waktu, usaha akomodasi dimulai dari skala kecil hingga besar, saat ini pertumbuhan usaha akomodasi di Indonesia berkembang dengan pesat, dengan berkembangnya usaha akomodasi di Indonesia pertumbuhan wirausahaan juga berpengaruh signifikan pada saat ini, yang dimana para wirausahaan juga mengembangkan serta memberikan usaha bisnis dalam bidang jasa dan pelayanan. Keindahan alam yang dimiliki oleh Indonesia tentunya mendorong daya tarik para wisatawan untuk melakukan sebuah perjalanan. **Menurut UU Republik Indonesia (No 9. Th. 1990)** Tentang Kepariwisata, Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Jenis usaha bisnis dibidang jasa seperti akomodasi wisata tentunya membutuhkan sebuah pelayanan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikam kepuasan kepada wisatawan sehingga kebutuhan dapat terpenuhi, pada hakekatnya pelayanan yaitu serangkaian kegiatan yang merupakan sebuah proses. Proses pelayanan dapat berlangsung secara rutin dan berkesinambungan meliputi segala hal yang dibutuhkan oleh wisatawan. **Moenir (2005)** pelayanan merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi yang menyangkut kebutuhan pada pihak konsumen dan akan menimbulkan kesan tersendiri, dengan

adanya pelayanan yang diberikan dan dilakukan secara baik dan benar maka konsumen akan memiliki pengalaman tersendiri dan hal itu akan memberikan kepuasan, oleh hal itu pelayanan merupakan aspek terpenting dalam upaya untuk menarik konsumen menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.

Pelayanan pada saat ini memiliki banyak variasi untuk diberikan pada calon pelangganya. Salah satu bisnis pelayanan dalam bidang jasa seperti akomodasi wisata yaitu *Ecolodge*. *Ecolodge* merupakan sebutan untuk sebuah penginapan yang ramah lingkungan dan memanfaatkan keindahan alam sebagai aspek utamanya, Menurut **Suwantoro (2004)** *Ecolodge* atau ekowisata adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan akomodasi wisata yang bergantung pada lingkungan dan sesuai dengan filosofi dan prinsip ekowisata. Hal ini juga mengacu pada fasilitas yang dibangun dan dikelola dengan prinsip ramah lingkungan. Oleh sebab itu penulis memiliki ide untuk menciptakan sebuah *Ecolodge* yang berbasis pada keindahan alam, yang bertujuan untuk meningkatkan kembali sektor pariwisata. Konsep bisnis yang akan diberikan oleh penulis yaitu memberikan pelayanan yang akan menjadikan pengalaman tersendiri bagi calon tamu dengan mengenalkan budaya sekitar dan memberikan segala kebutuhan para calon tamu sehingga menimbulkan rasa kepuasan oleh para calon tamu.

Eco tourism merupakan sektor dari perjalanan pariwisata yang dimana memiliki tanggung jawab kepada daerah-daerah yang masih alami dan terjaga kelestariannya, *Eco tourism* bertujuan untuk melestarikan lingkungan hidup dengan melibatkan masyarakat dan pendidikan, dengan adanya konsep ini penulis memiliki inoasi untuk mengembangkan konsep yang dimiliki *Eco Tourism* untuk diterapkan di dalam bisnis *Ecolodge* yang akan di rencanakan oleh penulis, dengan meminimalkan

dampak dari fisik, sosial, dan perilaku yang ada di masyarakat sekitar penulis akan memanfaatkan sumber daya manusia tersebut untuk dapat berpartisipasi dalam membangun serta mengembangkan pariwisata, tentunya konsep ini akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan dalam pembangunan pariwisata berbasis *Eco Tourism*. Alam Indonesia memiliki potensi yang luar biasa dalam keindahannya baik dalam fauna dan flora serta memiliki lingkungan yang cukup lestari, hal ini yang akan dimanfaatkan oleh penulis dalam mengembangkan bisnis yang akan direncanakan tersebut dengan hal itu potensi yang dimiliki ini tentunya harus terhindar dari pengaruh lingkungan dan pencemaran yang tentunya akan menimbulkan kerugian jika kelestarian ini tidak dapat terjaga.

Dalam perencanaan bisnis ini pelayanan merupakan hal yang sangat penting untuk diberikan kepada calon tamu, pelayanan yang baik tentu akan menjadikan poin utama bagi penyedia jasa akomodasi. Menurut **Kotler (2008:3)** Definisi pelayanan adalah merupakan kegiatan dan tindakan yang ditawarkan oleh satu pihak yang akan diberikan kepada pihak lain yang pada hakikatnya tidak memiliki kepemilikan. Dalam perencanaan bisnis *Ecolodge* ini juga akan menerapkan beberapa standar pelayanan yang nantinya akan diberikan kepada calon tamu yang dimana bertujuan untuk memberikan kenyamanan serta pengalaman menyenangkan yang nantinya akan dirasakan oleh calon tamu. Perencanaan bisnis *Ecolodge* ini tentunya nanti akan dikelilingi oleh beberapa objek wisata yang mendukung untuk meningkatkan daya tarik dari para calon tamu nantinya, serta memperkenalkan budaya dan kehidupan masyarakat sekitar nantinya juga akan menjadi aspek pendukung untuk meningkatkan daya tarik dari calon tamu. Pemanfaatan objek wisata yang berada di sekitaran lokasi perencanaan akomodasi ini tentunya akan menjadikan aspek pendukung dalam

meningkatkan daya tarik dari calon wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

Industri dalam bidang pariwisata merupakan salah satu andalan di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Objek wisata di daerah ini memiliki ciri khas dan keunggulan yang menarik sehingga kota ini dujuluki sebagai “Kota Wisata” beberapa objek wisata seperti Ngarai Sianok, Lobang Jepang, Koto Gadang, Jam Gadang, Museum Rumah Bung Hatta, Air Terjun Lembah Anai, Danau Maninjau, Jembatan Limpapeh, Danau Singkarak. Kunjungan ke Kota Bukittinggi terus meningkat setiap tahunnya baik wisatawan domestik maupun internasional, potential pariwisata dan keindahan alam yang dimiliki oleh Kota Bukittinggi, Sumatera Barat diharapkan dapat mendukung dalam proses pengembangan bisnis akomodasi *Ecolodge* yang sedang direncanakan oleh penulis. Menurut dinas pariwisata dan ekonomi kreatif provinsi Sumatera Barat berdasarkan tahun 2018 hingga tahun 2020 jumlah wisatawan yang mengunjungi kota Bukittinggi, Sumatera Barat mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya, oleh sebab itu penulis memutuskan untuk merencanakan pembangunan usaha ini di kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Berikut tabel jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Bukittinggi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020,

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan

Kabupaten/Kota	Kunjungan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (orang)		
	2018	2019	2020
Kota Bukittinggi	547.976	933.609	1.471.542

Sumber: <https://sumbar.bps.go.id/>

B. GAMBARAN UMUM BISNIS

- **DESKRIPSI BISNIS**

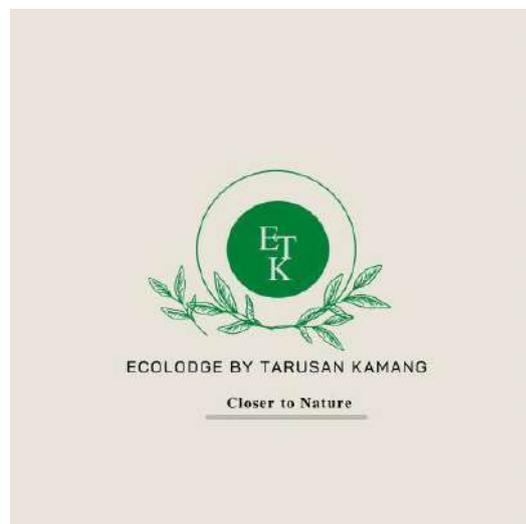
Perencanaan bisnis yang akan dilakukan oleh penulis dalam bidang ekowisata yaitu membangun sebuah *Ecolodge* yang berlokasi di tepi danau tarusan kamang, Kota Bukittinggi, Sumatera barat. Danau ini memiliki keunikan, karena suatu waktu dapat dipenuhi dengan air, dan di lain waktu danau dapat surut dan menjadi sebuah lapangan hijau yang luas, seperti padang rumput. Proses menghilangnya air danau ke dalam perut bumi dan muncul di celah padang rumput yang hijau tanpa bisa menebak waktunya diperkirakan terjadi karena adanya aliran sungai di bawah tanah. Sebagai danau kurst, ketika air naik, maka lorong-lorong di bawah bukit batu gamping akan menyemburkan air dan menutupi padang rumput. Hal ini menyebabkan penulis berencana untuk memanfaatkan keindahan alam yang dimiliki serta keunikan dari danau tersebut untuk membangun sebuah ekowisata yaitu *Ecolodge* dimana akomodasi ini akan memberikan pelayanan yang akan dibutuhkan oleh calon tamu, serta memperkenalkan budaya yang ada di sekitar danau sebagai aspek pendukung untuk meningkatkan ketertarikan kepada calon tamu. Penulis mengharapkan dengan adanya perencanaan pembangunan ekowisata ini dapat mendorong dan meningkatkan kembali sektor pariwisata yang berada di Kota Bukittinggi, Sumatera barat. Perencanaan ini juga mengharapkan meningkatnya kembali UMKM (usaha Mikro Kecil Menengah) yang berada di sektor danau tarusan kamang.

Dalam memanfaatkan masyarakat sekitar sebagai pendukung dalam perencanaan ini tentunya penulis juga akan melatih serta memberikan arahan kepada masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam mengembangkan perencanaan bisnis ini, hal ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di kawasan bisnis yang akan direncanakan dan bertujuan untuk meningkatkan keahlian serta

keterampilan yang akan dimiliki oleh masyarakat, tentunya hal ini untuk mendorong kesejahteraan yang ada di masyarakat sekitar dengan membangkitkan kembali sektor pariwisata, dengan adanya perencanaan bisnis ini penulis juga mengharapkan masyarakat dapat berpartisipasi untuk mengembangkan serta memperkenalkan baik dalam keindahan alam, sejarah dan budaya yang nantinya akan di perkenalkan kepada calon wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan internasional.

- **DESKRIPSI LOGO DAN NAMA**

Gambar 1. 1 LOGO DAN NAMA



Sumber : Olahan penulis 2021

Logo adalah sebuah symbol yang memiliki elemen gambar dan identitas secara visual, Menurut **Rustan (2013 : 13)** Menyatakan logo adalah penyingkatan dari *logotype*, secara sederhana logo dapat diartikan sebagai gambar atau huruf yang memiliki makna tertentu. Istilah logo muncul pada tahun 1937 dan kini istilah logo lebih populer daripada *logotype*. Logo bisa menggunakan elemen apa saja, berupa tulisan, gambar, logogram, gambar, ilustrasi. Logo tersebut juga akan menjadikan identitas utama yang tentunya diharapkan untuk dapat mengenalkan bisnis kepada

calon wisatawan sehingga memudahkan para wisatawan untuk mengenali serta sebagai identitas yang resmi yang dimiliki oleh perusahaan. Penjelasan dan makna yang terdapat pada logo diatas yaitu dapat diartikan sebagai,

- Warna Putih

Warna putih dapat diartikan sebagai bentuk kebersihan, yang dimana dalam hal ini warna ini memiliki kekuatan untuk menyampaikan arti dari kebersihan serta kenyamanan yang akan diberikan oleh *Ecolodge by Tarusan Kamang*.

- Lingkaran Berwarna Hijau

Lingkaran berwarna hijau diartikan sebagai bentuk keindahan alam yang dimiliki oleh *Ecolodge by Tarusan Kamang* warna hijau juga melambangkan pertahanan yang bertujuan untuk menjaga hal-hal yang ada di dalamnya, serta menjaga integritas dan kesempurnaan.

- Daun

Daun dapat diartikan sebagai keteduhan dan kesegaran, daun juga menggambarkan hal yang bermanfaat dan memancarkan energi yang positif sehingga dapat menginspirasi orang lain dengan cara sederhana.

- Closer to Nature

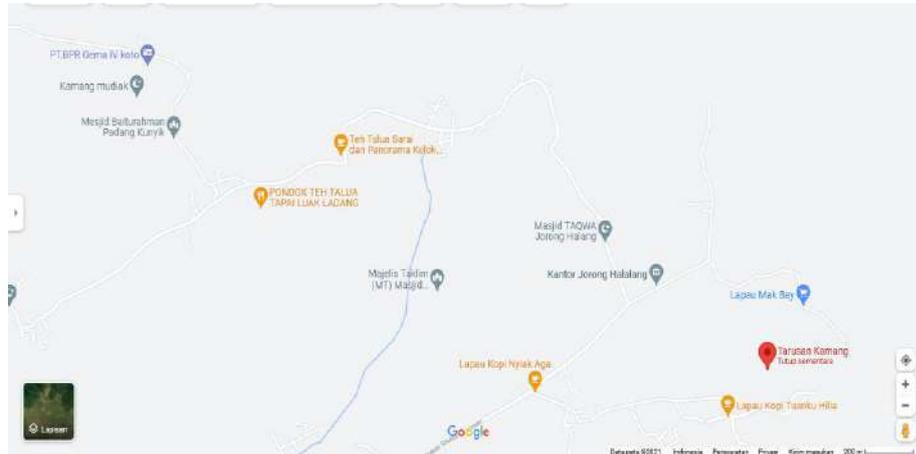
Closer to Nature merupakan sebuah slogan yang dimiliki oleh *Ecolodge by Tarusan Kamang* yang dimana slogan ini bertujuan untuk memberikan serta memperkenalkan produk/jasa yang akan diberikan kepada calon wisatawan yang akan berkunjung, slogan ini juga mendefinisikan untuk memperkenalkan dan mengajak calon tamu

untuk lebih dekat dengan alam dan merasakan keindahan sumber daya alam yang dimiliki.

- **IDENTITAS BISNIS**

Dalam membangun sebuah bisnis, lokasi yang tepat merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan produk atau jasa yang dimiliki, Menurut **Kotler (2009)** lokasi merupakan segala sesuatu yang menunjukkan berbagai kegiatan bisnis untuk membuat produk agar mudah diperoleh oleh pelanggan dan selalu tersedia bagi pelanggan. Lokasi menjadi komponen utama yang penting agar usaha yang dijalankan juga dapat bersaing secara efektif. Lokasi bisnis yang strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen merupakan salah satu faktor untuk menentukan kesuksesan dari sebuah usaha. Lokasi yang ditentukan oleh penulis tentunya merupakan sebuah daerah dari sektor pariwisata yang memiliki kelestarian dan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan, berikut adalah denah perencanaan lokasi bisnis akomodasi *Ecolodge* yang akan di rencanakan oleh penulis,

Gambar 1. 2 Denah Lokasi



Sumber: Goggle Maps

Berdasarkan pada gambar 1.2 lokasi yang dipilih oleh penulis adalah daerah wisata, terdapat beberapa UMKM (Usaha Kecil Mikro Menengah) di sekitar lokasi bisnis yang akan dilakukan, perencanaan bisnis akomodasi wisata ini juga bertujuan untuk meningkatkan ekonomi pada masyarakat di sekitar lokasi. Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk membangun bisnis di daerah tersebut

C. VISI DAN MISI USAHA

Dalam membangun sebuah usaha, visi misi adalah hal yang dibutuhkan untuk meningkatkan tujuan dari bisnis tersebut, Menurut **Dermawan Wibisono (2006 : 43)** visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi, yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk

ataupun jasa. Visi dan misi juga akan mendorong peningkatan kualitas serta memberikan dorongan motivasi untuk meningkatkan kualitas dari pelayanan.

Visi

- Memperkenalkan keindahan sumber daya alam di Danau Tarusan Kamang Sumatera Barat.

Misi

- Memberikan kualitas pelayanan yang baik dan maksimal serta bermutu tinggi terhadap calon tamu
- Memperkenalkan budaya sekitar terhadap calon tamu
- Meningkatkan inovasi dalam mengembangkan bisnis serta memberikan keunikan dalam setiap penyajiannya.

D. ANALISIS PELUANG DAN HAMBATAN (SWOT)

Menurut **Freddy Rangkuti (2013)**, analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strenght*) dan peluang (*Oppurtunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). *S.W.O.T* merupakan suatu perencanaan dalam menganalisa sebuah system yang ada di dalam bisnis yang akan didirikan. Analisis ini bertujuan untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan terhadap bisnis yang akan direncanakan, serta menganalisa kemungkinan peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan atau bisnis tersebut, Berikut ini adalah penjelasan mengenai analisis *S.W.O.T* dari usaha *Ecolode by Tarusan Kamang*.

Tabel 1. 2 ANALISIS SWOT

<p><i>Strenght</i> (kekuatan)</p>	<ul style="list-style-type: none">• Memperkenalkan objek-objek wisata yang ada di sekitar <i>Ecolodge</i> seperti Bunga Rafflesia Arnoldi, Ngarai Sianok, Museum Kelahiran Bung Hatta.• Memiliki harga yang relatif dapat terjangkau untuk wisatawan dengan ekonomi menengah ke atas.• Memiliki bentuk bangunan yang menyesuaikan dengan Rumah Adat Minangkabau.
<p><i>Weakness</i> (Kelemahan)</p>	<ul style="list-style-type: none">• Akomodasi berbasis alam yang tergolong baru di daerah Sumatera Barat• Memperkenalkan akomodasi atau ekowisata• Berkurangnya daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke akomodasi dengan konsep yang

	tergolong baru
<i>Opportunities (Peluang)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan bisnis akomodasi yang dapat memanfaatkan keindahan alam • Belum banyaknya terdapat bisnis berbasis ekowisata di daerah Sumatera Barat • Menumbuhkan kembali (UMKM) Usaha Kecil Mikro Menengah di sekitar lokasi untuk mendorong ekonomi • Memberikan lapangan pekerjaan serta memanfaatkan sumber daya manusia yang baik dalam membangun perencanaan bisnis ini
<i>Threat (Ancaman)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha sejenis berkemungkinan untuk membangun serta memberikan harga yang relatif murah • Semakin berkembangnya akomodasi maka akan menambah jumlah persaingan dalam usaha <i>Ecolodge</i>

	<ul style="list-style-type: none">• Permasalahan internal yang berkemungkinan akan terjadi selama bisnis berjalan.
--	--

E. Spesifikasi Produk / Jasa

Memiliki sebuah usaha harus memiliki spesifikasi yang baik dan jelas dari produk/ jasa yang nantinya akan di tawarkan kepada calon tamu, sehingga para calon tamu dapat mengerti produk/jasa apa saja yang akan diberikan, oleh bisnis atau akomodasi yang direncanakan, berikut spesifikasi produk/ jasa yang ditawarkan oleh *Ecolodge by tarusan kamang*, yaitu:

1. Pelayanan yang diberikan secara baik dan maksimal
2. Kenyamanan yang akan diberikan kepada calon konsumen sehingga memberikan pengalaman menarik yang dimiliki oleh calon konsumen
3. Memperkenalkan budaya sekitar untuk menarik perhatian dan meningkatkan daya tarik dari wisatawan
4. Memperkenalkan wisata-wisata yang ada di Kota Bukittinggi, Sumatera barat.

F. Jenis/ Badan Usaha

Ecolodge merupakan badan usaha milik perseorangan yang dimana dalam hal ini bisnis ini akan dimiliki oleh pemilik, maka dari itu segala bentuk permodalan akan ditanggung oleh pemilik, Menurut **Jhon Suprianto (2003)** perusahaan perseorangan adalah badan usaha/ perusahaan yang dimiliki, dikelola, dan dipimpin oleh individu, tanggung jawab atas aktivitas dan resiko perusahaan oleh pemilik tersebut. Dalam

membangun bisnis ini tentunya pemilik akan menanggung semua resiko yang berkemungkinan akan terjadi oleh sebab itu pengelolaan bisnis ini harus diatur dan disusun secara baik yang bertujuan untuk menghindari segala kemungkinan buruk yang akan terjadi.

G. Aspek Legalitas

Dalam membangun sebuah bisnis tentunya membutuhkan aspek legalitas yang merupakan tanda sah berdirinya sebuah bisnis, berikut aspek legalitas yang dimiliki sebagai bukti identitas pemilik badan usaha.

- Akta Pendirian Pemilik

Akta pendirian pemilik merupakan sebuah hal penting ketika akan membangun sebuah badan usaha, nantinya perencanaan bisnis *Ecolodge* ini akan milik perseorangan yang merupakan sebuah usaha atau badan lembaga yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, nantinya bisnis ini akan bekerja sama dengan menggunakan jasa notaris.

- Surat Izin Tempat Usaha (SITU)

Surat Tempat Izin usaha merupakan sebuah surat yang dikeluarkan untuk badan usaha yang akan membuka bisnis atau tempat usaha. Nantinya surat legalitas ini akan dikeluarkan oleh badan hukum yang lokasinya berdekatan dengan tempat usaha yang akan direncanakan .

- Surat Izin Usaha Perdagangan (SUP)

Surat izin usaha perdagangan merupakan sebuah surat izin yang nantinya akan dikeluarkan oleh dinas Perdagangan dan Penindustrian surat izin usaha

perdagangan sangat penting untuk dimiliki perusahaan baik dalam bisnis berskala kecil dan besar yang berfungsi sebagai bukti pengesahan bahwa bisnis atau perusahaan tersebut dapat melakukan aktivitas di daerah perusahaan yang akan direncanakan tersebut.

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Pemilik

Nomor Pokok Wajib Pajak merupakan surat keterangan terdaftar (SKT) surat ini sangat penting untuk dimiliki perusahaan yang berpenghasilan dengan memiliki tanggung jawab untuk pajak dan bertujuan untuk sebagai identitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam wajib pajak.

- Nomor Induk Berusaha (NIB)

Nomor Induk Berusaha merupakan sebuah tanda pengenal bagi sebuah perusahaan tanda usaha ini wajib untuk dimiliki sebuah pelaku usaha sebagai suatu identitas bisnis, Nomor Induk Usaha dapat didaftarkan melalui OSS (*Online Single Submission*)

- Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)

Tanda Daftar Usaha Pariwisata merupakan persyaratan dasar dalam pelaksanaan sertifikasi sebuah badan usaha pariwisata yang akan dibangun, dalam memperoleh TDUP (Tanda Daftar Usaha Pariwisata) permohonan dapat dilakukan kepada Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten/Kota yang dimana sesuai dengan lokasi badan usaha tersebut.

Tabel 1. 3 Bussines Model Canvas

ELEMEN BISNIS MODEL ECOLODGE BY TARUSAN KAMANG

<p><u>Key Partners</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlengkapan Amenities 2. Pemasok Food & Beverage 3. Jasa Laundry 4. Traveloka dan Instagram 	<p><u>Key activities</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengalaman kepada customer dengan konsep "<i>Closer To Nature</i>" dengan memperkenalkan budaya sekitar seperti seni pertunjukan, tari, serta teater. 2. Memperkenalkan objek-objek pariwisata seperti seperti Bunga Rafflesia Arnoldi, Ngarai sianok, Museum kelahiran Bung Hatta. 3. Memanfaatkan ekowisata yang memiliki konsep ramah lingkungan dengan pengelolaan limbah yang baik. 	<p><u>Value Proposition</u></p> <p>Keunggulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki konsep ramah lingkungan dengan memanfaatkan konsep dari <i>Eco Tourism</i> 2. Lokasi yang berada di daerah Kota Wisata, Kota Bukittinggi. <p>Harga</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menawarkan harga yang relatif terjangkau 	<p><u>Customers Relation</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosial Media 2. Instagram 3. Facebook 4. Twitter 5. Whatsapp 	<p><u>Customers Segments</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan Domestik 2. Wisatawan International 3. Wistawan Umur 21-50 tahun 4. Laki-Laki dan Perempuan
<p><u>Key Resource</u></p> <p>Sumber Daya Fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan Akomodasi 2. Aset-Aset Pendukung Akomodasi <p>Sumber Daya Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola dan Karyawan <p>Sumber Daya Intelektual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Database Pelanggan 2. Logo Ecolodge by Tarusan Kamang 		<p><u>Channels</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Online Travel agent, Traveloka, Agoda, Tiket.com, Pegi-Pegi. 2. Direct Marketing 	<p>Spesifik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatawan dengan ekonomi menengah ke atas 2. Wisatawan yang akan mempelajari hal baru dengan memperkenalkan budaya sekitar sebagai daya tarik untuk wisatawan. 	
<p><u>Cost stuktur</u></p> <p>Biaya Tetap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji Karyawan <p>Biaya semi Variabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Listrik dan air <p>Biaya Variabel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Tenaga kerja 2. Biaya Perlengkapan Amenities 3. Biaya Pembangunan 		<p><u>Revenue Stream</u></p> <p>Penjualan Sewa kamar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara Langsung 2. Online Travel Agent 		

Sumber: Olahan penulis,2021